

**PENGARUH PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DAN TEKNOLOGI  
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KECIL MIKRO DAN  
MENENGAH (UMKM) (Studi pada Nasabah PT.Pegadaian  
Syariah Jelutung Jambi)**

**THE INFLUENCE OF BPKB FINANCING AND TECHNOLOGY  
ON THE DEVELOPMENT OF SMALL, MICRO AND MEDIUM  
ENTERPRISES (UMKM) (STUDY ON CUSTOMERS OF  
PT.PEGADAIAN SYARIAH JELUTUNG JAMBI)**

**Khilwi Mashitoh<sup>1</sup>, Maulana Yusuf<sup>2</sup>, Agustina Mutia<sup>3</sup>**

*UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren-Jambi 36363  
Telp/Fax. (0741) 533187-58118  
Website: febi.uinjambi.ac.id  
Email: khilwimashitoh@gmail.com*

**Abstract:** *The purpose of this study is to determine and analyze the influence of Arrum BPKB and technology on the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in customers of PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi. The type of research is quantitative with the data used are primary data and secondary data. The sample in this study was 74 MSMEs customers of PT. Pegadaian Syariah Jelutung with data collection using a questionnaire. Data analysis used multiple linear regression. The results of the study indicate that Arrum BPKB financing has a significant effect on the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in customers of PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi, while technology has no significant effect on the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in customers of PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi. Arrum BPKB financing and technology influence the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) among customers of PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi with an influence of 63.6%.*

**Keywords:** *Arrum Financing, Technology, UMKM Development.*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Arrum BPKB dan teknologi terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi. jenis penelitian adalah kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah 74 UMKM nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Arrum BPKB berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi, sedangkan teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi. Penbiayaan Arrum BPKB dan eknologi berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi dengan besaran pengaruh 63,6%.

**Kata Kunci:** *Pembiayaan Arrum, Teknologi, Perkembangan UMKM.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam menopang perekonomian di Indonesia adalah melalui usaha mikro, kecil dan menengah yang menjadi sektor usaha penting dalam menjaga kestabilan perekonomian negara. Hal ini dikarenakan UMKM mampu mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan dan antar pelaku usaha itu sendiri, bahkan menjadi pengentas kemiskinan karena mampu menyerap tenaga kerja dengan cepat.<sup>1</sup>

Kegiatan sektor Usaha Kecil Menengah (UMKM) tidak selalu berjalan mulus, terkadang para pelaku UMKM memiliki beberapa kendala dalam mengembangkan usaha mereka bahkan tidak sedikit dari pelaku usaha UMKM gulung tikar. Hal ini tentunya disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keterbatasan modal yang dimiliki oleh para pelaku UMKM. Selain itu faktor-faktor lain yang mempengaruhi berkembangnya UMKM meliputi tenaga kerja (SDM), pemasaran dan manajemen keuangan. Modal merupakan hal yang sangat krusial dalam pembiayaan UMKM. Dengan keterbatasan modal maka menyulitkan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka dan tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan dari pelaku UMKM itu sendiri.<sup>2</sup>

Keterbatasan modal yang dihadapi pelaku usaha membatasi ruang geraknya dalam meningkatkan pendapatan mereka, oleh sebab itu dimaksudkan adanya pembiayaan ini adalah untuk membantu mereka yang kekurangan modal sehingga mendapatkan tambahan modal usaha untuk meningkatkan pendapatan mereka. Mengingat bahwa UMKM adalah salah satu tulang punggung perekonomian negara Indonesia sehingga harus dibantu dalam pengembangannya salah satunya dengan pemberian pembiayaan Arrum yang dikeluarkan oleh pegadaian syariah sebagai jalan

---

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada media, 2020), 97.

<sup>2</sup> Muhammad Iqbaal Taher, "Pengaruh *Digital Marketing* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Bisnis Islam: Studi Pada UMKM Kecamatan Medan Tembung, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, vol. 5, no. 7, (2024), 5-15.

keluar masalah pelaku usaha.

Pegadaian syariah hadir di tengah keresahan para pelaku usaha. Dengan hadirnya pegadaian syariah menawarkan produk yang sangat membantu untuk memfasilitasi para pelaku UMKM dengan berbagai macam kemudahan yang diberikan. Keberadaan pegadaian syariah ditengah-tengah masyarakat khususnya pelaku UMKM menjadi alternatif dalam memecahkan permasalahan mendesak, seperti pada saat pelaku usaha membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usaha mereka.

Selain itu pegadaian juga mempunyai fungsi untuk mengentas seluruh praktik simpan-pinjam yang terdapat unsur riba di dalamnya, seperti rentenir atau pihak lain yang menjalankan usahanya dengan mengambil bunga atau keuntungan yang tidak wajar sehingga hal tersebut merugikan seluruh kalangan terutama para pelaku UMKM yang berada di kota Jambi. Maka dari itu dengan adanya pemberian pembiayaan atau pinjaman modal dari lembaga-lembaga keuangan yang menyediakan kredit khusus untuk mengatasi keterbatasan modal diharapkan dapat membantu mengatasi masalah pelaku UMKM.<sup>3</sup>

Pegadaian syariah adalah pegadaian yang dalam menjalankan kegiatannya berpegang teguh kepada prinsip-prinsip syariah. Payung hukum Gadaai Syariah berpegang pada fatwa DSN MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 tanggal 26 Juni 2002 yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk Rahn diperbolehkan berdasarkan fatwa No.68/DSN-MUI/III/2008 tentang Rahn Tasjily. Sedangkan dalam aspek kelembagaan tetap menginduk kepada peraturan pemerintah Nomor 103 tahun 2000.<sup>4</sup>

Pegadaian syariah terus menerus mengembangkan produk-produk

---

<sup>3</sup> Anisa Maulidiah Nur Safi'ie, Harun Alrasyid dan Ratna Tri Hardaningtyas, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Perkembangan UMKM di Malang," *Warta Ekonomi*, Vol 7, No,2 (2024), 359.

<sup>4</sup> Muhammad Iqbaal Taher, "Pengaruh *Digital Marketing* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Bisnis Islam: Studi Pada UMKM Kecamatan Medan Tembung, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, vol. 5, no. 7, (2024), 5-15.

yang dimiliki, salah satunya adalah produk Ar-rum yang diperuntukkan untuk pembiayaan UMKM. Pembiayaan Arrum ini bertujuan untuk memberikan bantuan modal usaha kepada UMKM, khususnya UMKM yang memiliki keterbatasan modal dalam mengembangkan usahanya. Pembiayaan Arrum ini juga dilakukan oleh PT. Pegadaian Syariah Jelutung Kota Jambi.

Target utama dari pembiayaan Arrum di Pegadaian Ayariah Jelutung adalah UMKM yang ada di wilayah Kota Jambi. Pembiayaan Ar-rum mengalami peningkatan secara bertahap karena tingginya permintaan masyarakat. Pada tahun 2020 jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan Ar-rum sebanyak 157 nasabah, hal ini dikarenakan pada tahun tersebut adanya pandemi Covid-19. Banyaknya pelaku usaha khususnya pelaku UMKM yang merasakan dampak masuknya Covid-19 di Indonesia, bahkan tidak sedikit dari mereka yang gulung tikar akibat adanya kebijakan dari pemerintah yang membatasi jam operasional.

Namun pada tahun berikutnya terjadinya peningkatan jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan Ar-rum. Banyaknya nasabah yang menyadari manfaat dari pembiayaan Ar-rum dalam meningkatkan omset atau pendapatan usaha mereka. Setelah menerima pembiayaan para pelaku UMKM menggunakan dana tersebut untuk penambahan modal usaha. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap nasabah pembiayaan Ar-rum BPKB di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Jelutung Kota Jambi diperoleh hasil wawancara bahwa, setelah menerima pembiayaan Ar-rum BPKB dari PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi para pelaku usaha menggunakan uang tersebut untuk menambah modal usahanya.

Banyak dari para pelaku UMKM mengaku bahwa kendala utama mereka dalam mengembangkan usaha adalah keterbatasan modal, dengan adanya pembiayaan tersebut mereka bisa mengembangkan usahanya sehingga bisa meningkatkan omset atau pendapatan. Permasalahannya adalah tidak semua UMKM menggunakan pinjaman Arrum untuk modal usaha, tetapi adapula yang menggunakan untuk keperluan pribadi, Hal ini berdampak pada adanya beberapa nasabah UMKM yang justru tidak bisa

melakukan pembayaran pinjaman atau tidak bisa mengembalikan pinjaman yang telah diberikan oleh Pegadaian Syariah Jelutung. Dari 15 orang yang menjadi narasumber, 5 diantaranya mengatakan bahwa tujuan mereka mengajukan pembiayaan Ar-rum adalah untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, mereka menjelaskan bahwa penghasilan dari usaha yang dijalankan tidak mencukupi untuk memenuhi keperluan mereka. Ada yang menggunakan uang hasil pembiayaan untuk keperluan sekolah, kebutuhan rumah tangga dan ada juga untuk keperluan biaya pengobatan anaknya.

Akibatnya pinjaman Arrum tidak digunakan sebagai modal usaha, melainkan digunakan untuk kebutuhan lain yang mengakibatkan usaha tidak berkembang dan UMKM tidak mampu membayar kewajibannya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Arrum BPKB dan teknologi terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Perkembangan Usaha**

Perkembangan usaha dapat mengacu pada teori kewirausahaan. Pencetus teori perkembangan usaha, khususnya yang berkaitan dengan kewirausahaan sebagai pendorong utama, adalah Joseph Schumpeter. Joseph Schumpeter. Ia dikenal dengan konsep "penghancuran kreatif" (*creative destruction*), di mana inovasi baru menggantikan yang lama dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Schumpeter juga mengidentifikasi peran penting wirausahawan sebagai inovator dalam menciptakan perubahan dan pertumbuhan ekonomi.<sup>5</sup>

Indikator perkembangan usaha terdiri dari:

---

<sup>5</sup> Christoffel Mardy O. Mintardjo, Imelda W. Ogi, George M. V. Kawung dan Michael Ch. Raintung, Sejarah Teori Kewirausahaan: Dari Saudagar Sampai Ke Teknoprenur Startup, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Samratulangi*, vol. 7, no. 2 (2020), 188.

a. Asset

Asset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh seorang pemilik usaha yang diharapkan bisa menghasilkan pemasukan untuk bisnis kedepan nya. Asset juga dikenal dengan harta perusahaan. Asset sangat penting dalam sebuah UMKM yang mana bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan pemasukan yang lebih besar.

b. Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh pelaku UMKM dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Pendapatan dari UMKM bisa mengalami kenaikan maupun penurunan. Salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan pendapatan adalah besarnya jumlah modal yang ada.

c. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai suatu penggerak di sebuah perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Pengelolaan sumber daya manusia penting di dalam UMKM. Apabila terjadi penambahan modal maka pelaku UMKM juga dapat menambah ataupun melatih sumber daya manusia, sehingga menjadi pekerja yang andal.

d. Kapasitas produksi

Kapasitas produksi adalah volume atau jumlah produk yang dapat dihasilkan oleh fasilitas produksi dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia saat itu. Dalam sebuah UMKM semakin banyak modal yang di dapatkan maka akan berdampak baik bagi UMKM yakni semakin bertambahnya produksi sehingga semakin meningkat nya laba.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Muhamad Subhan, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Praya NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2021), 17.

## **2. Pembiayaan Arrum**

Pembiayaan Arrum terdiri dari dua kata yakni pembiayaan dan Arrum. Pada masyarakat Indonesia pembiayaan lebih sering dikenal dengan istilah utang-piutang. Selain itu, pada sistem konvensional istilah tersebut dinamakan dengan kredit. Pada sistem syariah dikenal dengan istilah pembiayaan. Menurut undang-undang perbankan No. 10, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan antara bank atau non bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk melakukan pengembalian uang atau tagihan setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>7</sup>

Pembiayaan merupakan tugas pokok dari perbankan, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana kemudian disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana. Pembiayaan dikenal juga dengan artian kepercayaan, yang artinya lembaga pembiayaan menaruh kepercayaan penuh terhadap seseorang yang membutuhkan dana untuk melakukan amanah yang diberikan. Selain itu, pembiayaan adalah aktifitas lembaga keuangan syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana dengan menjalankan sistem syariah. Hal yang mendasari penyaluran dana ini didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan sebagai pemilik dana kepada nasabah.<sup>8</sup>

## **3. Teknologi**

Teknologi merupakan kombinasi dari alat, teknik dan metode yang diterapkan dalam penciptaan barang atau jasa, serta dalam penyelesaian masalah-masalah tertentu. Teknologi adalah solusi praktis yang didasarkan pada pengetahuan ilmiah dan eksperimen. Salah satu bagian

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UMP YKPN, 2021), 18.

<sup>8</sup> Karim Adiwarman, *Bank Islam: Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 45.

dari teknologi adalah teknologi digital. Definisi mengenai teori teknologi pertama kali dikemukakan oleh Marshall McLuhan di tahun 1962 dalam bukunya yang berjudul *The Guttenberg Galaxy: The Making of Typographic Man*. Sementara itu teknologi digital pertama kali ditemukan oleh Michael Faraday untuk chip komputer pada akhir abad ke-19.<sup>9</sup>

Salah satu bentuk teknologi yang banyak digunakan dalam dunia perekonomian adalah teknologi informasi. Teknologi informasi sebagai pilar utama yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat dalam proses pembangunan menuju bangsa maju. Teknologi informasi merupakan kombinasi teknologi dan komunikasi dalam bentuk perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat dipergunakan melakukan pengolahan, melakukan pemrosesan, melakukan penyusunan, penyimpanan, dan proses manipulasi data dengan ragam cara guna mendapatkan informasi yang akurat, yaitu informasi yang relevan, baik dan tepat waktu, yang dapat dipergunakan perusahaan atau organisasi untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan menghasilkan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.<sup>10</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada metode kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu dilakukan sejak Mei sampai Juli 2025. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu

---

<sup>9</sup> Sastya Hendri Wibowo dan Wahyuddin S, *Teknologi Digital di Era Modern*, (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 1.

<sup>10</sup> Ramen A. Purba., Andriasan Sudarso., H.P. Silitonga., S. Supitriyani dan Yusmanizar, *Aplikasi Teknologi Informasi Teori dan Implementasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 2-3.



data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah, dokumen pihak terkait, dan penelitian terdahulu.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **1. Pengaruh Pembiayaan Arrum BPKB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan Arrum BPKB berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi. Hal ini dikarenakan melalui pembiayaan Arrum, pelaku UMKM dapat memperoleh bantuan modal usaha yang dimanfaatkan untuk mengembangkan usahanya, seperti menambah input produksi, menambah asset usaha atau menambah produk dagangan masing-masing pemilik usaha. Meskipun dalam faktanya masih banyak UMKM yang belum menggunakan pembiayaan Arrum BPKB sesuai peruntukannya, karena ada beberapa UMKM yang justru menggunakan dana dari pembiayaan Arrum untuk kebutuhan diluar usaha dan sisanya baru digunakan untuk keperluan usaha. Namun dalam hal ini pembiayaan Arrum BPKB tetap membantu pemilik UMKM dalam mengembangkan usaha yang dimiliki.

Selain itu, jangka waktu pengembalian pembiayaan Arrum BPKB juga disesuaikan oleh kemampuan UMKM, sehingga tidak memberatkan. Kemudian pembiayaan Arrum memiliki resiko yang lebih ringan dan memiliki bunga yang lebih kecil dibanding dengan pembiayaan lainnya. Hal ini menyebabkan UMKM dapat menyimpan sebagian keuntungan untuk diputar kembali sebagai modal usaha dan sebagian lagi digunakan untuk mengembalikan pembiayaan Arrum kepada Pegadaian Syariah Jelutung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Desy Wulan Rachmawati dan Ach Yasin bahwa variabel pembiayaan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Hal ini dikarenakan pembiayaan menyediakan modal yang dibutuhkan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis. Tanpa pembiayaan yang cukup, usaha akan kesulitan untuk berinvestasi dalam peralatan, inventaris, pemasaran dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk tumbuh dan bersaing di pasar.<sup>11</sup>

## **2. Pengaruh Teknologi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi. Meskipun teknologi diciptakan untuk mempermudah perkembangan usaha, tetapi pada faktanya masih banyak pelaku UMKM atau pelaku usaha yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pemahaman, kurangnya sumber daya dalam memanfaatkan teknologi, serta kurangnya kemampuan pelaku usaha untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Atas kondisi ini, maka masih banyak pelaku UMKM yang memilih untuk mengembangkan usaha secara konvensional, misalnya tidak melakukan promosi melalui media marketing dan hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut (*word of mouth*) sehingga pembeli hanya dari lingkungan sekitar. Kemudian adapula pelaku UMKM yang belum melakukan pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan teknologi dan memilih untuk mencatat seluruh keuangan usaha secara manual atau bahkan sama sekali tidak memiliki laporan keuangan, sehingga terkadang

---

<sup>11</sup> Desy Wulan Rachmawati dan Ach Yasin, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2," *Jurnal ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 5 No. 2 (2020).

pelaku UMKM tidak bisa membedakan mana uang untuk usaha dan mana uang untuk kebutuhan pribadi.

Pemanfaatan teknologi yang masih kurang optimal ini menyebabkan peran teknologi yang seharusnya mempermudah perkembangan usaha justru tidak memberikan dampak yang nyata terhadap perkembangan UMKM. Kondisi ini juga terjadi pada UMKM yang menjadi nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung, dimana masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan teknologi dalam kegiatan usahanya. Meskipun sebagian UMKM banyak yang setuju dan menyadari bahwa teknologi memiliki peran penting dalam kegiatan usaha, tetapi banyak juga dari mereka yang tidak memanfaatkan teknologi dalam mengelola usahanya, misalnya tidak memanfaatkan teknologi untuk pemasaran, promosi, transaksi dan pengelolaan keuangan. Dari 74 UMKM yang menjadi responden, maka hanya ada 24 UMKM yang sudah mulai menggunakan teknologi dalam usahanya, sedangkan 50 UMKM belum atau tidak menggunakan teknologi dalam usahanya.

Permasalahannya adalah 20 UMKM yang sudah menggunakan teknologi tersebut juga belum optimal dalam pemanfaatannya, karena mereka hanya menggunakan teknologi sebatas untuk transaksi dan mengelola keuangan secara sederhana, seperti hanya menggunakan aplikasi perbankan dan dompet digital sebagai metode transaksi, menggunakan *Microsoft excel* untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha, serta menggunakan beberapa media sosial untuk kegiatan promosi. Tetapi dalam melakukan promosi tersebut mereka belum memanfaatkan kecanggihan dari teknologi dan tidak rutin melakukan promosi digital, misalnya membuat konten promosi yang menarik, sehingga jangkauan pemasaran masih sangat terbatas dan keuntungan yang diterima juga belum stabil.

Sementara itu, UMKM yang sama sekali belum memanfaatkan teknologi justru masih mengelola usaha secara manual, sehingga mulai dari kegiatan promosi, transaksi hingga pengelolaan keuangan belum

dilakukan secara sistematis dan belum memiliki jangkauan yang luas. Kondisi ini yang menyebabkan adanya teknologi belum memberikan pengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM yang menjadi nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi.

Pada dasarnya teknologi dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk kegiatan *e-commerce* yang dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar, mempromosikan usaha secara online, meningkatkan kualitas komunikasi dan jaringan sosial online, menggunakan data dari daerah lain dan membangun hubungan yang kuat dengan mitra bisnis baru. Hal ini yang membuat pemanfaatan teknologi informasi sangat berdampak terhadap peningkatan kinerja bisnis dari UMKM.

Namun permasalahannya adalah tidak semua pelaku bisnis UMKM memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi, terutama bagi pelaku bisnis yang sudah berusia lanjut atau tertutup dengan perkembangan teknologi, sehingga mereka lebih memilih untuk mengembangkan usahanya secara konvensional. Artinya teknologi akan memberikan pengaruh jika memang dimanfaatkan oleh penggunanya, tetapi jika tidak dimanfaatkan, maka belum tentu teknologi tersebut berperan dalam perkembangan suatu usaha.<sup>12</sup>

### **3. Pengaruh Pembiayaan Arrum BPKB dan Teknologi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Arrum dan teknologi secara bersama-sama mempengaruhi perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi. Hal ini dikarenakan pembiayaan Arrum BPKB membantu pelaku usaha dalam penyediaan modal usaha, sedangkan teknologi

---

<sup>12</sup> Ni Made Marta Yani Dwi Sagita., Ni Nyoman Yulianti dan Agus Khazin Fauzi, Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm di Kecamatan Mataram, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, vol. 6, no. 1, (2021), 15.

membantu dalam proses produksi, pemasaran, transaksi hingga pengelolaan keuangan. Adanya keterkaitan ini, maka kedua variable tersebut jika digunakan secara bersama-sama akan membantu pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya.<sup>13</sup>

Pembiayaan adalah finanching atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Adanya pembiayaan dari lembaga keuangan akan membantu pelaku bisnis untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Hal ini dikarenakan pembiayaan tersebut menyediakan modal bagi pelaku bisnis yang dapat digunakan untuk keperluan penyediaan input, asset, tenaga kerja dan lain sebagainya. Teknologi sangat mempengaruhi pengembangan UMKM, terutama di era digital. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan operasional, memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing UMKM. Sebagaimana pendapat Gunawan dkk bahwa semakin baik teknologi informasi, maka perkembangan bisnis UKM akan semakin meningkat.<sup>14</sup>

Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, perdagangan kini dapat dilakukan secara elektronik atau *e-commerce*. *Ecommerce* memegang peran yang sangat penting dalam ekonomi karena didalamnya terkandung proses perdagangan yang memungkinkan konsumen untuk mencari dan membeli produk secara daring. Persoalannya adalah tidak semua pemilik usaha memiliki kemampuan dan kecakapan untuk memanfaatkan teknologi dalam mengelola usahanya, sehingga mereka lebih banyak mengelola usaha secara manual, seperti pelayanan manual, pengelolaan keuangan dengan sistem manual dan tidak jarang dari para pemilik UMKM yang tidak

---

<sup>13</sup> Mariyah Ulpah, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah," Madani Syariah, Vol.3 No.2 (2020), 149.

<sup>14</sup> Nadya Utari Gunawan., Mashur Razak dan Ahmad Firman, Pengaruh Teknologi Informasi Dan Hasil Usaha Terhadap Perkembangan Bisnis UKM Pada Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1 (2020), 14.

memiliki laporan keuangan secara jelas. Meskipun demikian, secara umum penggunaan teknologi akan memberikan dampak baik terhadap perkembangan UMKM, seperti meningkatkan penjualan, memperluas jangkauan pasar dan lain sebagainya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Pembiayaan Arrum BPKB berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi.
2. Teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi.
3. Pembiayaan Arrum BPKB dan Teknologi berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi dengan besaran pengaruh 63,6%.

### **Saran**

1. Diharapkan kepada PT. Pegadaian Syariah Jelutung Jambi agar terus mendukung perkembangan UMKM dengan cara memberikan bantuan modal yang sesuai dengan syariat Islam dan diberikan tepat sasaran kepada pelaku usaha yang membutuhkan bantuan permodalan.
2. Diharapkan kepada pelaku UMKM yang ada di wilayah Kota Jambi, khususnya yang menjadi responden dalam penelitian ini agar mulai menggunakan teknologi dalam proses produksi, promosi, pemasaran, transaksi, hingga pengelolaan keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andri Soemitra. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media.

- Anisa Maulidyah Nur Syafi'ie dkk. 2024. "Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Perkembangan UMKM Di Malang (Studi Kasus BMT UGT Nusantara)," *Jurnal Warta Ekonomi*, vol. 7, no. 2.
- Christoffel Mardy O. Mintardjo, Imelda W. Ogi, George M. V. Kawung dan Michael Ch. Raintung. 2020. Sejarah Teori Kewirausahaan: Dari Saudagar Sampai Ke Teknoprenur Startup, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Samratulangi*, vol. 7, no. 2.
- Dedi Harianto dan Ahmad. 2025. Pengaruh Digitalisasi terhadap Penjualan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar, *Jurnal Nuansa*, vol. 3, no. 1.
- Desy Wulan Rachmawati, Ach. Yasin. 2022. "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, vol. 5, no. 2.
- Ismail. 2020. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada media.
- Karim Adiwarman. 2017. *Bank Islam: Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mariyah Ulpah. 2020. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah," *Madani Syariah*, Vol.3 No.2.
- Muhammad Iqbaal Taher. 2024. "Pengaruh *Digital Marketing* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Bisnis Islam: Studi Pada UMKM Kecamatan Medan Tembung," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, vol 5, no. 7.
- Muhamad Subhan. 2021. *Manajemen Keuangan Syariah*. Praya NTB: Forum Pemuda Aswaja.
- Muhammad. 2021. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UMP YKPN.
- Nadya Utari Gunawan., Mashur Razak dan Ahmad Firman. 2020. Pengaruh Teknologi Informasi Dan Hasil Usaha Terhadap Perkembangan Bisnis UKM Pada Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 1.
- Ni Made Marta Yani Dwi Sagita., Ni Nyoman Yuliati dan Agus Khazin Fauzi. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan

Informasi Akuntansi dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm di Kecamatan Mataram, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, vol. 6, no. 1.

Ramen A. Purba., Andriasan Sudarso., H.P. Silitonga., S. Supitriyani dan Yusmanizar. 2020. *Aplikasi Teknologi Informasi Teori dan Implementasi*, Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sastya Hendri Wibowo dan Wahyuddin S. 2023. *Teknologi Digital di Era Modern*, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi.

Siska Saputri, Azwar, dan Husnil Barry. 2020. "Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah terhadap Perkembangan UMKM pada Nasabah yang Memperoleh Pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun," *Ekonomi dan Bisnis*, Vol 5, No 2.